

Pendampingan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Paroki Kristus Raja Surabaya Melalui Produksi Donat Sehat

Caroline⁽¹⁾, Martha Ervina⁽²⁾, Wuryanto Hadinugroho⁽³⁾, Yuliasuti Ika Handayani⁽⁴⁾,
Anita Maya Sutedja⁽⁵⁾, Senny Yesery Esar⁽⁶⁾, Hendy Wijaya⁽⁷⁾, Yudy Tjahjono⁽⁸⁾

^(1,2,3,6,7,8) Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

⁽⁴⁾ Fakultas Kewirausahaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

⁽⁵⁾ Fakultas Teknologi Pangan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

⁽²⁾ Pusat Penelitian Obat Tradisional Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

*caroline@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Juli 2023

Revised: 07 Agustus 2023

Accepted: 08 Agustus 2023

JEL Classification:

Key words:

Ekonomi, umkm, edukasi

DOI:

<https://doi.org/10.33508/peka.v6i1.4851>

ABSTRAK

Peningkatan keluarga prasejahtera usia produktif paska pandemi merupakan fenomena yang terjadi secara global di Indonesia khususnya di lingkungan Paroki Kristus Raja Surabaya. Sebagai salah satu bentuk kepedulian, tim abdimas UKWMS bekerja sama dengan tim PSE Kristus Raja Surabaya menyelenggarakan pendampingan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui produksi donat sehat. Tujuan abdimas adalah produksi donat sehat dan berkualitas dengan nilai ekonomis yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih untuk memproduksi donat berkualitas dan diberikan pendampingan dalam hal pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta yang berimplikasi pada peningkatan produk yang dapat dipasarkan. Hasil studi observasional pada beberapa peserta yang memproduksi dan memasarkan donat menunjukkan secara umum, terjadi peningkatan pendapatan ekonomi keluarga.

ABSTRACT

The increase in pre-prosperous families of productive age after the pandemic was a phenomenon that has occurred globally in Indonesia, especially in the Parish of Christ the King, Surabaya. As a form of concern, the UKWMS community service team has worked together with the PSE Christ Raja Surabaya team to provide family economic empowerment assistance through the production of healthy donuts. The community service goal was the production of healthy and quality donuts with economic value that could improve the family's economy. In this activity, participants were trained to produce quality donuts and provided assistance in terms of product marketing. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of the participants which has implications for increasing marketable products. The results of an observational study on several participants who produce and market donuts showed that in general, there was an increase in family economic income.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu Paroki tertua di Surabaya, Paroki Kristus Raja Surabaya berkomitmen untuk membantu pemulihan ekonomi keluarga paska pandemi Covid-19 khususnya keluarga dalam lingkup wilayahnya. Melalui Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE), Paroki Kristus Raja Surabaya melakukan berbagai layanan sosial melalui berbagai subseksi. Berdasarkan informasi dari salah satu subseksi yaitu subseksi karitatif menunjukkan ada 100 keluarga prasejahtera sebelum 2019 dan jumlahnya meningkat menjadi lebih dari 200 keluarga prasejahtera pada tahun 2022. Peningkatan jumlah keluarga prasejahtera terjadi karena efek pandemi, menyebabkan banyak keluarga kehilangan pekerjaan dan penghasilan. Padahal rerata keluarga prasejahtera tersebut termasuk dalam kelompok usia produktif yang seharusnya dapat berdaya guna jika memiliki ketrampilan dan kesempatan yang tepat. Hasil observasi dialok yang dilakukan dengan subseksi karitatif menunjukkan bahwa rerata permasalahan yang timbul untuk peningkatan ekonomi keluarga adalah kurangnya pengetahuan terkait produk yang bisa dihasilkan dan teknik pemasaran produk.

Berdasarkan data-data yang berhasil dihimpun, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan pendampingan dan pemberdayaan ekonomi keluarga Paroki Kristus Raja melalui peningkatan *skill* dan pengembangan produk makanan sehat melalui kerja sama yang sinergis dengan PSE. Dari berbagai produk pelatihan yang ditawarkan dan mendapat respon baik dari peserta, salah satunya adalah produk donat rendah kalori dan bernilai ekonomis tinggi. Selain pelatihan pembuatan produk, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi melalui *platform* media sosial dalam hal produksi dan pemasaran donat, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan kegiatan yaitu peningkatan ekonomi keluarga Paroki

Kristus Raja dan secara signifikan dapat berdampak pada pengurangan jumlah keluarga prasejahtera yang tercatat di Paroki Kristus Raja Surabaya.

KAJIAN LITERATUR

Krisis kesehatan yang terjadi di dunia sejak akhir 2019 karena virus corona (2019-nCoV) menyebabkan masalah global. Sejak ditetapkan sebagai kasus pandemic global oleh WHO pada tanggal 30 Januari 2020, penyakit ini menimbulkan masalah di dunia terkait kebijakan *shutdown* berkepanjangan yang mempengaruhi ekonomi secara global. Celic et al. (2020) menunjukkan bahwa pandemi meningkatkan pengeluaran dan menurunkan pendapatan ekonomi keluarga. Bundervoet et al. (2022) menunjukkan 36% responden berhenti bekerja segera setelah pandemi dan 65% keluarga melaporkan penurunan pendapatan dari 31 negara dengan total 1,4 juta total responden.

Untuk memulihkan perekonomian Indonesia pasca pandemi, Pemerintah Indonesia melakukan berbagai gerakan kebijakan pemulihan ekonomi melalui berbagai kebijakan dan bantuan sosial yang diberikan. Noerkaisar (2021) menunjukkan bahwa bantuan sosial yang diberikan pemerintah saat ini masih belum efektif. Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan sasaran, ketidakmerataan penyaluran, penyelewengan dana, dan berbagai alasan lainnya.

Paroki Kristus Raja Surabaya adalah salah satu Gereja yang tertua di Surabaya. Paroki ini dibagi dalam 16 wilayah dan melayani sekitar 5000 umat. Salah satu kegiatan sosial yang dilakukan oleh Paroki dikelola oleh Seksi Sosial Paroki yang juga dikenal dengan Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE). Seksi sosial bergerak di bidang layanan sosial dengan beberapa subseksi yaitu: (1) subseksi karitatif yang bergerak di bidang umat prasejahtera, (2) subseksi PKKS yang bergerak di bidang layanan kematian

diakonia, (3) subseksi kesehatan yang bergerak di bidang kesehatan, (4) subseksi Warung Raharjo yang bergerak di bidang layanan nasi murah dengan menu layak untuk tukang becak dan pedagang asongan, dan (5) subseksi wirausaha yang bergerak di bidang pemberdayaan umat penerima bantuan. Data yang dihimpun oleh subseksi karikatif menunjukkan terdapat 100 keluarga prasejahtera sebelum 2019 dan jumlahnya meningkat menjadi lebih dari 200 keluarga prasejahtera tahun 2022. Peningkatan jumlah keluarga prasejahtera terjadi pada umumnya karena efek pandemi yang menyebabkan banyak keluarga kehilangan pekerjaan dan penghasilan. Dari hasil penelusuran subseksi karikatif menunjukkan bahwa lebih dari 90% keluarga prasejahtera tergolong dalam kelompok usia produktif.

METODE PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan terbagi dalam pelaksanaan pelatihan, pendampingan paska pelatihan dan tahap evaluasi

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pembuatan donat dilakukan pada tanggal 26 November 2022, bertempat di Ruang Kantin Persaudaraan Gereja Kristus Raja dalam bentuk pemaparan teori dan praktek melalui *cooking class*. Peserta dibagi dalam 4 kelompok yang masing-masing berjumlah 5-6 orang. Peserta dibatasi hanya 20 orang agar dapat memperoleh manfaat pelatihan yang maksimal. Peserta pelatihan diutamakan adalah keluarga prasejahtera Paroki Kristus Raja yang telah memulai usaha kuliner sebelumnya berdasarkan catatan dari Seksi PSE Paroki Kristus Raja.

Pendampingan Paska Pelatihan

Setelah pelatihan berakhir, tim membuat *whatsapp group* (WAG) untuk memudahkan komunikasi selama 1 bulan. Peserta diminta untuk berkreasi membuat donat yang sehat dan menarik untuk dipasarkan .

Tahap Evaluasi

Tim bersama seksi PSE Paroki Kristus Raja

Surabaya melakukan observasi peserta pelatihan ditinjau dari produk yang dihasilkan dan peningkatan ekonomi peserta yang mengembangkan hasil pelatihannya untuk peningkatan pendapatan keluarga .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

Pelatihan pembuatan donat dihadiri oleh 17 orang dengan pemateri dan pendamping pelatihan sejumlah 5 orang. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing peserta didampingi oleh 1 orang pelatih dengan 1 orang sebagai nara sumber. Dalam pelatihan ini diberikan materi tentang cara memilih tepung yang baik, penggunaan *fiber cream* sebagai pengganti susu dan cara menggoreng donat dengan minyak yang berkualitas baik. Disisi lain juga diberikan materi tentang cara menghias donat dan mengemas sehingga memiliki tampilan yang menarik, enak dan sehat dengan harga yang ekonomis. Sebelum materi diberikan, peserta diminta mengisi *pre test* dan setelah akhir kegiatan peserta diminta mengisi *post test* dan kuesioner sebagai bahan evaluasi.

Peserta nampak sangat antusias dalam pelatihan tersebut yang ditunjukkan dalam gambar 1. Peserta juga diminta untuk berkreasi membuat berbagai macam bentuk donat dan dilombakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



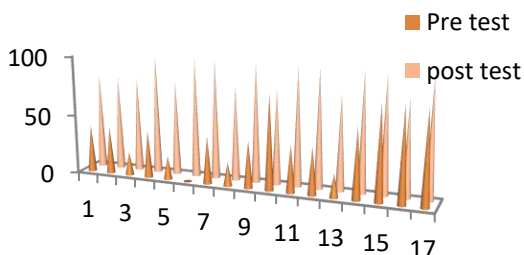
Gambar 1. Antusiasme peserta saat pelatihan



Gambar 2. Berbagai macam bentuk donat hasil

kreativitas peserta

Hasil perhitungan *pre test* dan *post test* yang dibagikan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan juga cukup baik, ditandai dengan 100% peserta memiliki peningkatan nilai dari *pre test* ke *post test* yang ditunjukkan pada gambar 3.

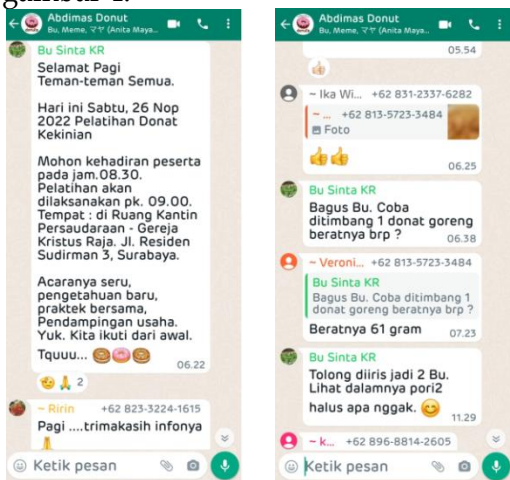


Gambar 3. Hasil perhitungan *pre test* dan *post test* peserta dengan sumbu x adalah peserta dan sumbu y adalah nilai yang diperoleh.

Hasil perhitungan kuesioner peserta menunjukkan 100% peserta merasa puas dengan materi serta narasumber pemberi materi yang diberikan, dan ingin kegiatan dijadikan kegiatan yang berkesinambungan.

Hasil Pendampingan Paska Pelatihan

Pendampingan paska pelatihan dilakukan selama 1 bulan intensif melalui WAG dimana tiap peserta diberi tugas untuk berkreasi dengan bahan donat dan diberikan pendampingan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gb. 4. Bentuk Percakapan melalui media WAG

Dari hasil analisis percakapan dalam WAG menunjukkan bahwa dari total 17 peserta tergabung, 70,59% peserta aktif memberikan respon baik dalam bentuk pertanyaan maupun tanggapan. Dari peserta yang aktif memberikan respon, hanya 11,76% peserta yang secara aktif mengajukan pendampingan untuk pemasaran produk termasuk cara membuat tampilan produk untuk dipasarkan yang rencananya akan disebar ke teman teman dan tetangga yang bersangkutan melalui aplikasi WAG, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan produk hasil pendampingan

Berdasarkan penelusuran data dari informasi tim PSE yang aktif berdiskusi dengan peserta, sebanyak 29,41% peserta dari total peserta yang tergabung dalam WAG tidak dapat memanfaatkan fasilitas WAG dengan baik karena faktor usia. Disisi lain ada beberapa peserta menyatakan tidak memanfaatkan fasilitas WAG untuk pendampingan karena berbagai alasan non teknis antara lain karena tidak ingin menjual donat dan hanya untuk konsumsi pribadi.

Tahap Evaluasi

Hasil observasi tim bersama seksi PSE Paroki Kristus Raja Surabaya pada peserta pelatihan yang mengembangkan hasil pelatihannya untuk peningkatan pendapatan keluarga menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan data yang dihimpun dari 17 orang peserta pelatihan, sebanyak 8 orang (47,06%) peserta mengkreasikan donat dan memasarkan dalam lingkup terbatas yaitu di lingkungan keluarga dan teman dan sebanyak 3 orang (17,65%) peserta memasarkan dalam lingkup luas yaitu di lingkup paroki dan mulai

memasarkan melalui *link* media sosial. Sisanya yaitu sebanyak 6 orang (35,29%) peserta menyatakan tidak tertarik untuk memproduksi donat dan ikut pelatihan hanya untuk dikonsumsi sendiri .

Menurut observasi dan pendekatan persuasif tim dengan dibantu oleh tim PSE pada 11 peserta yang memasarkan donat hasil kreasinya, tercatat 100% peserta menyatakan bahwa hasil pelatihan yang diperoleh secara langsung meningkatkan tingkat perekonomian keluarga sebanyak 10-15% per bulannya. Rerata tiap peserta yang merasa terbantu tingkat ekonominya menyatakan bahwa hasil pelatihan dapat membuat produk menjadi lebih baik dan menarik, produk memiliki harga jual yang bersaing dan produk memiliki nilai gizi yang dapat digunakan sebagai alat bantu promosi. Disisi lain dari total 17 peserta pelatihan, tercatat 2 peserta (11,76%) yang merasa terbantu dengan ide yang digagas dalam pelatihan sehingga peserta yang awalnya tidak memiliki pekerjaan tetap, menjadi dapat berkreasi dengan produksi dan pemasaran donat yang pada akhirnya dapat menambah ekonomi keluarga.

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pembuatan donat sehat secara langsung dapat meningkatkan ekonomi keluarga Paroki Kristus Raja dan menurunkan keluarga prasejahtera dalam usia produktif.

REFERENCES

- Celic B., Ozden K., Dane S., 2020, The effects of Covid-19 pandemic outbreak on the household economy, *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 8(4), 51-56
- Bundervoet T., Davalos M.E., Garcia N., 2022, The short-term impacts of COVID-19 on households in developing countries: An overview based on a harmonized dataset of high-frequency surveys, *Elsevier Public Health Emergency Collection*, doi: [10.1016/j.worlddev.2022.105844](https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.105844)
- Noerkaisar N., 2021, Efektivitas penyaluran bantuan social pemerintah untuk

mengatasi dampak Covid-19 di Indonesia, 2021, *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1).